

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI LOWONGAN KERJA BERBASIS WEB

Yusran¹, Lido Sabda Lesmana², Firmasyah Putra³, Efri Yandani S⁴

¹²³⁴Universitas Dharma Indonesia (UNDHARI)

¹yusran@undhari.ac.id, ²lidosabdalesmana11603@gmail.com,

³firmanstmik2011@gmail.com, ⁴efriyandani@gmail.com

ABSTRAK. Sistem informasi lowongan kerja berbasis web yang digunakan oleh masyarakat adalah untuk sebagai sumber informasi lowongan kerja yang menjadi kendala bagi orang yang ingin mencari pekerjaan. Jika dilihat dari peraturan pemerintah tentang perluasan kesempatan kerja maka pemerintah juga memiliki peran dalam mengatur bidang ketenagakerjaan. Sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2013, Pengangguran adalah masalah nasional dan merupakan tanggung jawab Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan masyarakat, sehingga semua pemangku kepentingan harus terlibat secara bersama dan terintegrasi di seluruh sektor dan komunitas untuk memperluas peluang kerja baik di dalam maupun di luar hubungan kerja. Jadi untuk mendukung tujuan pemerintah mengenai ketenagakerjaan dan peran teknologi informasi, maka perlu dirancang dan dibangun media informasi untuk memberikan kemudahan bagi publik dalam memperoleh informasi pekerjaan. Salah satu media informasi berbasis internet yang dapat dimanfaatkan adalah situs web yang manfaatnya dapat diakses oleh pengguna untuk mendapatkan dan memenuhi kriteria lowongan kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau lembaga yang membutuhkan karyawan. Pengembangan sistem informasi ini menggunakan metode Waterfall, dengan bahasa pemodelan UML (*Unified Modeling Language*). Untuk pemrograman menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MYSQL sebagai server basis data. Sistem informasi ini berbasis web, yang memiliki media penyimpanan terpusat di server database sehingga integritas data terjamin.

Kata Kunci: Lowongan Kerja, UML, Web

ABSTRACT. The Web-based job vacancy information system that can be used by the community is for job vacancy information which has been an obstacle for people who want to find work. When viewed from government regulations concerning the expansion of employment opportunities that the government also has a role in regulating the employment field. As stated in the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 33 of 2013, Unemployment is a national problem and is the responsibility of the Government, Regional Government, and the community, so that all stakeholders must be involved in a joint and integrated manner across sectors and communities. strive to expand employment opportunities both within and outside the employment relationship. So to support the government's goals regarding employment and the role of information technology, it needs to be designed and built an information media to provide convenience for the public in obtaining job information. One of the internet-based information media that can be utilized is a website whose benefits can be accessed by users to get and fulfill the criteria for job vacancies in accordance with the needs of companies or agencies that need employees. The development of this information system uses the Waterfall method, with the UML (*Unified Modeling Language*) modeling language. For programming using the programming language PHP and MYSQL as the database server. This information system is web based, which has a centralized storage media in a database server so that data integrity is guaranteed.

Keywords: Job Vacancies, UML, Web

1. PENDAHULUAN

Sistem dapat didefinisikan sebagai sekumpulan objek- objek yang saling berelasi dan berinteraksi, serta hubungan antar objek bisa dilihat sebagai satu kesatuan yang dirancang untuk mencapai satu tujuan yang telah ditetapkan (Rochman et al., 2018). Sistem informasi merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting saat ini karena seiring dengan perkembangan teknologi informasi bahwa semua informasi bisa didapatkan kapanpun dan dimanapun kita berada. Untuk sebuah sistem yang dipakai dan diterapkan dalam kegiatan sehari-hari, pasti ada kelebihan dan ada kekurangannya. Karena sistem informasi saat ini yang paling cepat dan akurat informasinya adalah sistem informasi berbantuan teknologi *internet*. Dengan adanya internet ini membuat pengguna sistem lebih puas dan cepat untuk mendapatkan informasi. Akan tetapi dibalik kelebihannya yang bagi pengguna bisa memanfaatkannya dimanapun, kapanpun dan dalam kondisi apapun, kekurangannya adalah pengguna akses *internet* harus siap selalu terhubung dan terkoneksi dengan jaringan *internet* agar bisa memaksimalkan sumber daya teknologi informasi berbasis *internet* tersebut.

Jika dilihat dari peraturan pemerintah yang sudah dituangkan pada Peraturan pemerintah nomor 82 tahun 2012 pada BAB 1 Pasal 1 tentang Informasi Elektronik adalah satu atau sekumpulan data elektronik, termasuk tetapi tidak terbatas pada tulisan, suara, gambar, peta, rancangan, foto, *electronic data interchange* (EDI), surat elektronik (*electronic mail*), telegram, teleks, *telecopy* atau sejenisnya, huruf, tanda, angka, kode akses, simbol, atau perforasi yang telah diolah yang memiliki arti atau dapat dipahami oleh orang yang mampu memahaminya. Sehingga teknologi informasi tersebut bisa dimanfaatkan untuk beberapa aktifitas dan kebutuhan untuk masyarakat yang membutuhkannya.

Lapangan pekerjaan ialah suatu kondisi posisi kegiatan perusahaan atau pemerintah yang kosong sehingga memerlukan seseorang untuk mengisi posisi tersebut guna membantu menjalankan kegiatan operasional perusahaan menjadi lebih baik (Taqwiyim & Wijaya, 2017). Sistem informasi lowongan kerja berbasis *Web* yang bisa dimanfaatkan bagi masyarakat adalah untuk informasi lowongan pekerjaan yang selama ini menjadi kendala bagi masyarakat yang ingin mencari pekerjaan. Jika dilihat dari peraturan pemerintah tentang perluasan kesempatan kerja bahwa pemerintah juga mempunyai peran dalam mengatur lapangan pekerjaan. Seperti yang tertuang pada Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2013 adalah Pengangguran merupakan masalah nasional dan merupakan tanggung jawab Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan masyarakat, sehingga dalam penanggulangannya harus dilakukan oleh semua stakeholders terkait secara bersama dan terintegrasi antar lintas sektor dan masyarakat, dengan cara mengupayakan perluasan kesempatan kerja baik di dalam maupun di luar hubungan kerja.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Desain Penelitian

Pengembangan sistem informasi ini menggunakan metode *Waterfall*, dengan bahasa pemodelan *UML* (*Unified Modeling Language*). Untuk pemrogramannya menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MYSQL* sebagai *database server*nya. Sistem informasi ini berbasis *web*, yang memiliki media penyimpanan terpusat di dalam sebuah *database server* sehingga integritas data lebih terjamin. Untuk menghindari kesalahan dalam *input* data, sistem ini dapat menampilkan beberapa informasi penting untuk syarat-syarat lowongan kerja khususnya pada wilayah kabupaten dharmasraya.

Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu *waterfall* adalah sebuah metode yang sistem untuk penyelesaian sistemnya seperti air terjun yaitu awali dari analisis, Desain/perancangan, Pengodean/Implementasi dan pengujian.

1. Analisis

Pada tahap ini adalah langkah awal bagi peneliti untuk mengumpulkan data ataupun referensi yang sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam merancang dan membangun sistem informasi lowongan kerja. Karena untuk merancang dan membangun sistem informasi lowongan kerja, harus mengetahui terlebih dahulu informasi apa yang akan dibutuhkan oleh pengguna dan kemudian medesainnya ke dalam bentuk sebuah sistem yang mudah dipahami oleh *user/pengguna* sistem.

2. Desain/Perancangan

Desain/perancangan adalah langkah lanjutan dari kegiatan awal dalam membangun sebuah sistem informasi. Berdasarkan dari data yang dibutuhkan oleh pengguna sistem/*user* maka peneliti melakukan desain halaman *web* agar mudah digunakan dan dipahami oleh pengguna. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perancangan untuk lowongan kerja bagi pengguna ataupun pengunjung yang membutuhkan sumber informasi tentang lowongan kerja pada perusahaan ataupun instansi tertentu berbasis *web*.

3. Pengodean/Implementasi

Pengodean/Implementasi adalah langkah lanjutan dari perancangan karena pengodean adalah melakukan *coding* pada untuk halaman *web* sesuai dengan perancangan ataupun *layout* yang telah didesain dan dirancang pada langkah-langkah sebelumnya. Pada langkah ini, dimulai dari *coding* sampai dengan di jalankan dengan berbantuan program *Xampp*.

4. Pengujian

Langkah pengujian ini merupakan uji coba terhadap sistem atau program setelah selesai dibuat untuk mengetahui apakah sistem yang baru dapat berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem atau belum.

2.2. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah analisis yang membahas beberapa peluang ancaman untuk merancang dan membangun sistem informasi Lowongan Kerja di Kota Batam adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strength*)
 - a. Untuk informasi kesempatan atau lowongan kerja masih di informasikan dengan cara manual pada Mading.
 - b. Biaya yang dikeluarkan relatif lebih murah karena karena bisa mendapatkan informasi kapanpun dan dimanapun karena sistem ini dimanfaatkan secara *online*.
2. Kelemahan (*Weakness*)
 - a. Sistem informasi ini dirancang dan dibangun belum bisa diimplementasikan secara maksimal karena pencari kerja masih terpusat pada Mading yang ada pada perusahaan yang membuka lowongan kerja.
 - b. Belum bisa menampilkan seluruh informasi lowongan kerja dari seluruh perusahaan yang ada di Kota Batam.
3. Peluang (*Opportunity*)
 - a. Untuk data perusahaan yang membuka lowongan kerja akan disimpan dalam *database*.
 - b. Bisa memberikan informasi lowongan kerja yang dibutuhkan dengan cepat dan akurat.
4. Ancaman (*Threat*)
 - a. Muncul sistem baru yang lebih baik dan lebih efisien.
 - b. Tidak *update*-nya data karena kurangnya disiplin dan tanggung jawab pengguna sistem.

3. PEMBAHASAN

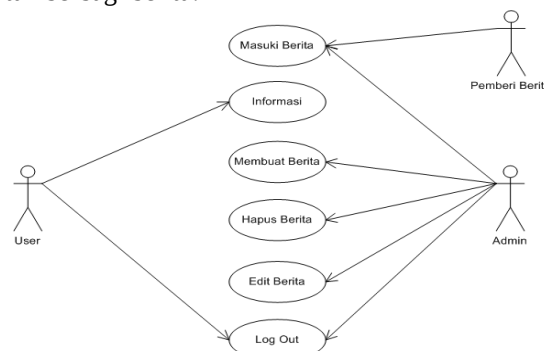
Informasi lowongan kerja menjadi kendala oleh pencari kerja dan informasipun masih diumumkan secara manual atau dipajang pada madding. Untuk mempermudah pencari kerja atau pelamar dalam mendapatkan informasi, maka peneliti mencoba untuk merancang sistem informasi lowongan pekerjaan secara *online* Berdasarkan dari data-data survey ataupun wawancara yang telah dilakukan di lapangan. Dengan adanya sistem informasi lowongan pekerjaan secara *online* ini diharapkan bisa membantu dan mempermudah antara perusahaan yang membuka lowongan dengan pelamar pekerjaan dalam proses informasi lowongan pekerjaan. Dengan adanya desain sistem, admin bisa merancang sistem sesuai dengan kondisi dan kebutuhan dari pengguna sistem termasuk *tool* dan tampilan halaman *web* yang akan dibangun. Proses pengajuan surat lamaran pekerjaan tidak memerlukan waktu yang cukup lama. Selain itu, sistem informasi yang baru adalah sistem informasi berbasis *web*, dimana akan terhubung dengan jaringan *internet*, dengan ini akan memudahkan setiap pengguna yang mempunyai otorisasi untuk mengakses segala informasi yang telah disediakan tanpa harus mendatangi lokasi pengumuman lowongan pekerjaan.

3.1. Unified Modeling Language (UML)

Pada perkembangan teknik pemrograman berorientasi objek, munculah sebuah standarisasi bahasa pemodelan untuk pembangunan perangkat lunak yang dibangun dengan menggunakan teknik pemrograman berorientasi objek yaitu Unified Modeling Language (UML)(Abdurahman et al., 2014).

a. Use Case

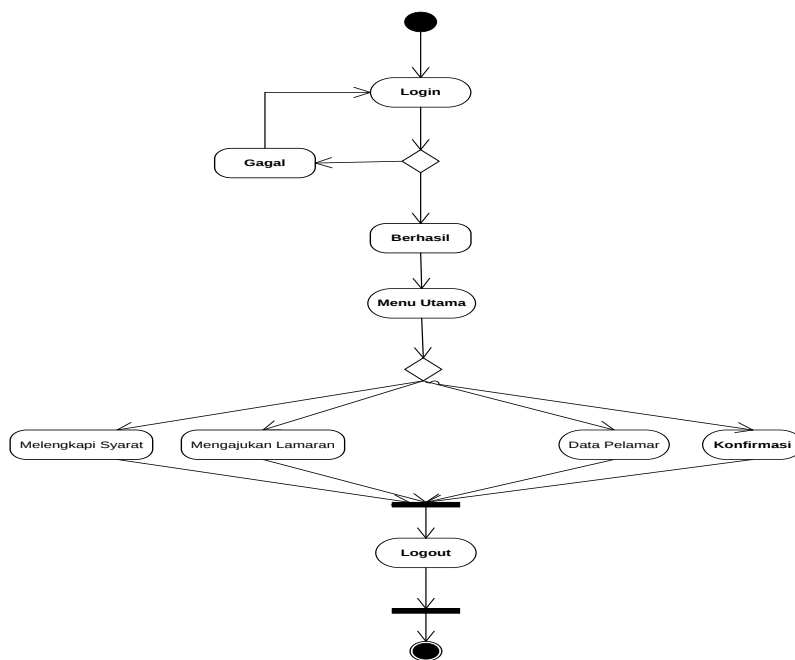
Berikut ini adalah diagram *use case* yang menunjukkan fungsi antara admin, Pemberi Berita dan *user* sehingga dapat melakukan kegiatan berbagi berita.



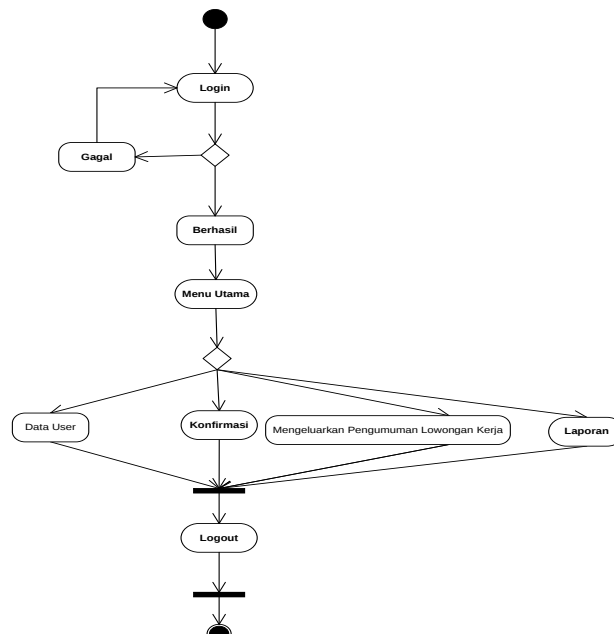
Gambar.1 Use case diagram

b. Diagram Aktivitas

Berikut ini adalah diagram aktivitas yang menunjukkan fungsi *admin* dan personalia pada sistem informasi lowongan pekerjaan. Pada diagram aktivitas ini menjabarkan beberapa proses kegiatan didalam sebuah sistem.



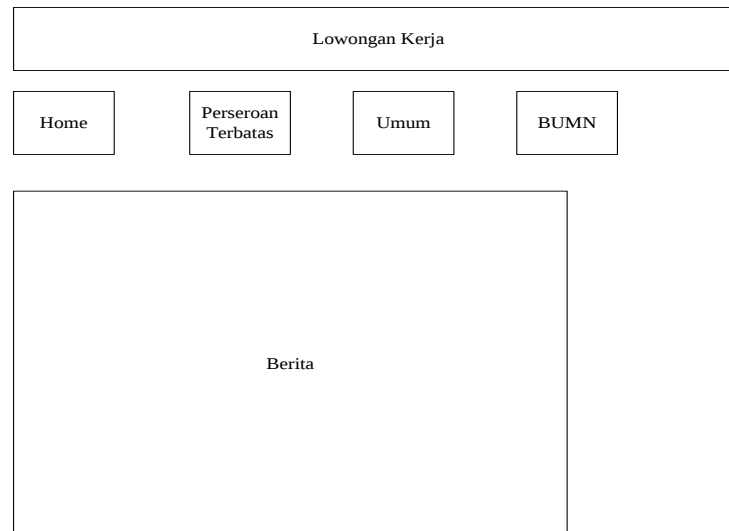
Gambar.2 *diagram aktifitas user*



Gambar.3 *diagram aktifitas admin*

c. Rancangan Layar Masukan

Pada halaman *home* ini user akan bisa melihat tampilan depan dari halaman *web* lowongan pekerjaan. Dengan adanya rancangan ini diharapkan pengguna dapat melakukan kegiatan melihat dan memilih informasi lowongan pekerjaan.



Gambar 4. Halaman *Dashboard*

Halaman *login* berguna untuk pengunjung pertama pada halaman *web*. Tujuannya adalah untuk mengetahui data pengguna sistem yang berlangganan pada *website* Lowongan Pekerjaan.

Gambar 5. Halaman *login*

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis, perancangan dan pembuatan program aplikasi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi lowongan kerja secara *online* berbasis *web* bisa dimanfaatkan oleh beberapa perusahaan yang akan membuka lowongan pekerjaan dan dengan bantuan pemrograman *PHP* dan *MySQL* sebagai *database server*nya.
2. Sistem yang baru ini juga bisa diakses oleh pengguna atau pencari kapan saja dan di mana saja untuk mendapatkan informasi lowongan pekerjaan.

Proses penyebaran informasi lowongan kerja bisa dimanfaatkan oleh pencari kerja dan perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurahman, H., Riswaya, A. R., & Id, A. (2014). Aplikasi Pinjaman Pembayaran Secara Kredit Pada Bank Yudha BHakti. *Aplikasi Pinjaman Pembayaran Secara Kredit Pada Bank Yudha BHakti*, 8(2), 61–69. <http://jurnal.stmik-mi.ac.id/index.php/jcb/article/view/114/138>
- Rochman, A., Sidik, A., & Nazahah, N. (2018). Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pembayaran

SPP Siswa Berbasis Web di SMK Al-Amanah. *Jurnal Sisfotek Global*, 8(1), 51–56.

<https://doi.org/10.1002/ijc.23959>

Taqwiy, A., & Wijaya, N. (2017). Perancangan Lowongan Kerja Online Berbasis Web Pada Pt Anh. *Jurnal Ilmiah Informatika*, 2(1), 112–116. <https://doi.org/10.35316/jimi.v2i1.461>